

JENDELA

Pendidikan dan Kebudayaan

LXIII/November - 2022

13 Keberanian dan Komitmen
Pimpinan Tonggak Awal
dalam Wujudkan Ragam
Transformasi Pendidikan
Indonesia

27 Transformasi Digital,
Gerbang Menuju Kemajuan
Pendidikan

39 Mengetahui Program
Kampus Merdeka:
Magang dan Studi
Independen Bersertifikat

Transformasi Digital Pendidikan

ISSN: 2502-7867



9 772502 786055

**MERDEKA
BELAJAR**

4

Salam Mas Menteri



Sail Tidore Expo 2022
Kemendikbudristek
Hadirkan Anjungan
Pameran Berkonsep
Kebudayaan

7

Transformasi Teknologi
untuk Pendidikan
Berkelanjutan

10

Keberanian dan Komitmen
Pimpinan Tonggak Awal
dalam Wujudkan Ragam
Transformasi Pendidikan
Indonesia

13

Penghargaan Penanganan
Insiden Keamanan Siber
Pacu Layanan Teknologi
Lebih Baik

16



35

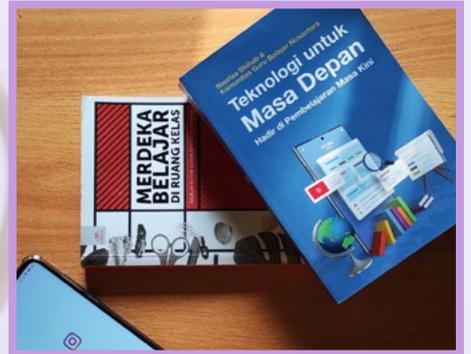
Kebudayaan
Hari Museum Indonesia 2022
Kemendikbudristek Resmikan
Tiga Museum Baru

39

Diktiristek dan Vokasi
Mengenal Program Kampus
Merdeka: Magang dan Studi
Independen Bersertifikat

18

Opini
Transformasi Digital,
Gerbang Menuju
Kemajuan Pendidikan



29

Resensi Buku
Teknologi Pembelajaran
Masa Kini



31

Seputar Dunia Perfilman
Film: Rudy Habibie
Perjuangan Tak Kenal
Putus Asa dalam
Mewujudkan Mimpi



SapaRedaksi

Gaung transformasi terkait teknologi semakin jelas terdengar sejak pandemi Covid 19 dimulai. Kebutuhan akan sarana pendidikan yang dapat diakses secara luas dan berbiaya murah jadi sebuah keniscayaan. Kemendikbudristek melihat urgensi kebutuhan tersebut lalu merancang platform dan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan warga pendidikan.

Setidaknya ada tujuh transformasi digital pendidikan yang telah dilakukan, mulai dari pengadaan barang dan jasa sekolah melalui **Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah)**, **Rapor Pendidikan**, **ARKAS/MARKAS**, **Kampus Merdeka**, **Merdeka Belajar**, **TanyaBOS/BOP**, dan **Akun belajar.id**. Pembahasan lengkap tentang transformasi teknologi ini akan tuntas dijabarkan pada rubrik Fokus, mulai dari latar belakang kebijakan, ragam transformasi, kebutuhan akan keamanan, hingga hadirnya Balai Layanan Teknologi Pendidikan.

Rubrik selanjutnya yang hadir di edisi kali ini adalah Resensi Buku berjudul **"Teknologi untuk Masa Depan: hadir di pembelajaran masa kini"**. Buku setebal 344 halaman tersebut berisi praktik-praktik baik penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Buku ini dapat menjadi referensi pendidik untuk pemanfaatan teknologi di masa kini. Informasi lengkapnya di halaman 30.

Pada rubrik Seputar Film Indonesia, redaksi tampilkan resensi film yang berjudul **"Habibie dan Ainun 2"**. Film ini bercerita

tentang perjuangan Rudy Habibie selama bersekolah di Jerman untuk mewujudkan mimpinya tentang teknologi pesawat terbang untuk negaranya. Simak ulasannya pada halaman 32.

Sementara itu pada rubrik Kebudayaan, redaksi hadirkan artikel tentang **peringatan Hari Museum tahun 2022**, di mana ada tiga museum baru yang diluncurkan di tiga wilayah di Indonesia. Informasi lengkapnya pada halaman 35 dan 36.

Di rubrik Kajian, Jendela sajikan artikel yang ditulis ulang dari penelitian yang dilakukan oleh Tamsik Udin, dkk. Kajian yang berjudul **Student's Self-Efficacy and Perceptions of Online Learning on the Use Learning Management System** ini, dapat dibaca mulai halaman 38.

Selanjutnya yang tidak kalah menariknya adalah artikel pada rubrik **Bangga Berbahasa Indonesia**. Tersaji sebanyak 2 halaman, pada bagian ini dibahas mengenai perubahan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menjadi Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) V. Simak informasinya di halaman 41 dan 42.

Akhir kata, segenap redaksi Jendela mengucapkan selamat membaca dan menyelami informasi yang tersuguh di dalamnya. Jangan lupa untuk meninggalkan komentar di akun Facebook Majalah Jendela agar kami tahu bahwa Anda adalah bagian dari pembaca majalah ini.

Terima kasih.

REDAKSI

Pelindung | Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim

Penasihat | Sekretaris Jenderal, Suharti

Pengarah Konten | Staf Khusus Mendikbudristek, M. Heikal

Penanggung Jawab | Anang Ristanto

Pemimpin Redaksi | Azis Purwanto

Redaktur Pelaksana | Aline Rogeleonick

Staf Redaksi | Aline Rogeleonick, Seno Hartono, Prani Pramudita, Anang Kusuma, Prima Sari, Agi Bahari, Dwi Retnawati, Shahwin Purnomo Aji, Andrew William Fangidae, Lydia Agustina Marida, Denis Sugianto, An-an Anwar Hikmat

Editor | Desliana Maulipaksi

Desain dan Layout | Susilo Widji P, Sigit Supriyadi, Shahwin Purnomo Aji

Fotografi | Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM)



Sekretariat Redaksi

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM)
Kompleks Kemendikbudristek, Gedung C Lantai 4,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta
Telepon: 021-5711144 Pes. 2413

🌐 kemdikbud.go.id

f kemdikbud.RI

🐦 @kemdikbud_RI

📺 KEMENDIKBUD RI

📷 kemdikbud.RI

🎵 kemdikbud.RI

🏠 jendela.kemdikbud.go.id



Salam Mas Menteri



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Sejalan dengan upaya kita untuk terus memajukan pendidikan Indonesia, di era digital seperti sekarang ini pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan bukan lagi pilihan, tetapi sebuah kewajiban. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk berinovasi dan berkarya. Oleh karena itulah kami di Kemendikbudristek mendorong transformasi digital mulai dari hulu sampai hilir, sejak proses perancangan hingga produk akhir yang siap dimanfaatkan pengguna. Semuanya bertujuan untuk memastikan produk digital yang kami hasilkan benar-benar memberikan manfaat yang besar.

Salah satu platform digital yang telah kami produksi dan memberikan manfaat besar adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang kami rancang khusus bagi guru. PMM menjawab kebutuhan para pendidik kita akan ruang untuk belajar, berkarya, dan berkolaborasi dengan menyediakan konten-konten video praktik baik Implementasi Kurikulum Merdeka, menghadirkan fitur untuk mengunggah dan membagikan materi ajar, serta menghubungkan para guru dari seluruh penjuru Indonesia. Kebermanfaatannya dari platform yang kami luncurkan pada Februari 2022 tersebut terbukti dengan capaian jumlah pengguna yang kini sudah mencapai 1,6 juta guru.

Untuk mendukung keberhasilan penerapan AN, kami juga telah merilis Rapor Pendidikan yang menyuguhkan data hasil AN sebagai bahan refleksi dan evaluasi mutu satuan pendidikan dan kualitas pembelajaran. Platform ini membantu peneliti, satuan pendidikan, pemerintah daerah, dan kementerian untuk mengkaji kondisi di lapangan guna mendukung perancangan kebijakan berbasis data. Rapor Pendidikan saat ini telah dimanfaatkan oleh lebih dari 100.000 satuan pendidikan, 30 dinas pendidikan provinsi, dan 475 dinas kabupaten/kota.

...
Sepanjang tiga tahun terakhir, kebijakan **Merdeka Belajar** telah mendorong transformasi yang masif pada sistem pendidikan Indonesia. Dimulai dari diberlakukannya **Asesmen Nasional (AN)** yang menekankan pada kompetensi literasi dan numerasi serta karakter peserta didik, Implementasi Kurikulum Merdeka yang mengedepankan **pembelajaran berbasis proyek**, sampai memberikan hak belajar di luar kampus selama tiga semester bagi para mahasiswa.

...



Kami juga memudahkan proses pendaftaran program Kampus Merdeka dengan menghadirkan platform yang terpusat dan mudah digunakan semua mahasiswa di seluruh Indonesia. Hadirnya platform Kampus Merdeka membantu mahasiswa kita dalam menentukan pilihan dan mendaftarkan diri dalam program yang diminati, terbukti dengan lebih dari 420.000 mahasiswa yang kini sudah mendapatkan kesempatan belajar dan berkarya di luar kampus melalui program dari kementerian maupun yang diadakan secara mandiri oleh perguruan tinggi.

Tentunya masih ada banyak terobosan digital yang telah kami hadirkan, seperti

SIPLah, ARKAS, MARKAS, dan TanyaBOS yang membantu satuan pendidikan dalam mengelola, membelanjakan, dan melaporkan Bantuan Operasional Sekolah secara transparan dan bebas dari korupsi.

Kami terus berkomitmen untuk menghadirkan transformasi digital yang mendukung terwujudnya pembelajaran berkualitas dan memprioritaskan kebutuhan murid, manajemen satuan pendidikan yang efisien, serta mendorong sistem pendidikan yang maju dan memerdekakan. Mari kuatkan kolaborasi kita untuk menciptakan inovasi, menggerakkan transformasi dengan semangat Merdeka Belajar. (*)

27 | 10 | 2022



Lewat AISOFOLL, SEAQIL Bahas Tren Transformasi Pembelajaran Bahasa Pascapandemi

Guru, dosen, peneliti, pakar, dan praktisi bahasa, serta kepala sekolah, mahasiswa, dan pelaku pendidikan lain dari 20 negara pada Kamis–Jumat, 27 s.d. 28 Oktober 2022 berdiskusi mengenai tren pengajaran

bahasa melalui simposium internasional, **the 13th Annual International Symposium of Foreign Language Learning (the 13th AISOFOLL)**.

AISOFOLL tahun ini diselenggarakan secara daring dan melibatkan pembicara utama dari Amerika Serikat, Indonesia, Inggris, dan Jepang. Mengusung tema *“Keeping up with the New Trends in Language Teaching”*, simposium ini membahas tren terkini dalam pembelajaran bahasa yang sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman.

Negara asal peserta dan pembicara utama AISOFOLL ke-13 ini berasal dari Amerika Serikat, Arab Saudi, Australia, Brunei Darussalam, Hungaria, India, Indonesia, Inggris, Jepang, Kamboja, Korea Selatan, Malaysia, Mongolia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Philippines, Thailand, Turki, dan Uzbekistan. **(ALN/Sumber: kemdikbud.go.id)**

5 | 11 | 2022



IISMA Ramaikan Pameran Edukasi Uni Eropa 2022

Setelah absen selama beberapa tahun akibat pandemi Covid-19, Uni Eropa kembali mengadakan pameran edukasi dengan tajuk *“European Higher Education Fair”* di Jakarta (5 - 6 November 2022) dan Surabaya (8 - 9 November 2022). Dalam pameran yang disingkat EHEF ini, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) menjadi satu-satunya program beasiswa dari Indonesia yang diberi kesempatan mengisi sesi gelar wicara.

Jumlah penerima beasiswa IISMA di Uni Eropa merupakan yang terbesar atau mencapai 30 persen dari total penerima beasiswa IISMA. Pameran ini menjadi ajang mahasiswa Indonesia yang tertarik mengikuti program IISMA untuk menggali lebih dalam informasi tentang negara maupun universitas yang bisa dipilih saat pendaftaran dibuka pada tahun 2023 mendatang. Di gelar wicara, tim IISMA memperkenalkan program kepada para mahasiswa dan perwakilan universitas Uni Eropa yang hadir dengan harapan dapat menjadi mitra IISMA di tahun depan. **(ALN/Sumber: kemdikbud.go.id)**

14 | 11 | 2022

FTBI Rangkul Penutur Muda Maluku Utara Turut Melestarikan Bahasa Ibu

Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) sebagai bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Episode-17: Revitalisasi Bahasa Daerah menjadi bukti nyata langkah Kemendikbudristek dalam menggalakkan pelestarian bahasa daerah, khususnya di kalangan generasi muda.

Kota Ternate, Maluku Utara, menjadi salah satu daerah yang menyelenggarakan FTBI pada November 2022. Kantor Bahasa Maluku Utara menetapkan empat bahasa daerah yang akan direvitalisasi melalui kegiatan FTBI, yaitu bahasa Ternate di Kota Ternate, bahasa Makean Timur di Kabupaten Halmahera Selatan, bahasa Tobelo di Kabupaten Halmahera Utara, dan bahasa Sula di Kabupaten Kepulauan Sula.



Menurut Kepala Kantor Bahasa Maluku Utara, salah satu alasan mengapa bahasa daerah di Maluku Utara mengalami krisis adalah karena terjadi perkawinan campur antarsuku yang berbeda bahasa Ibu. Dengan demikian, bahasa yang digunakan di rumah adalah bahasa Indonesia. **(ALN/Sumber: kemdikbud.go.id)**

24 | 11 | 2022

Sail Tidore Expo 2022, Kemendikbudristek Hadirkan Anjungan Pameran Berkonsep Kebudayaan



Kemendikbudristek turut menyemarakkan perhelatan Sail Tidore Expo 2022 yang mengusung tema “Kota Warisan Dunia Perekat Bangsa-Bangsa” dengan menampilkan anjungan yang berkonsep kebudayaan. Anjungan yang mengangkat tema *Culture For Sustainable Living*

ini memiliki unsur-unsur tradisi yang diwariskan sebagai penopang keberlanjutan hidup yang menjadi perhatian utama dalam mengeksplorasi ide untuk kemudian dituangkan dalam bentuk-bentuk dan ruang pameran.

Anjungan ini memiliki dua sisi. Pada sisi sebelah kiri anjungan, terdapat bangunan khas suku Mbojo, Kecamatan Wawo, Bima, yaitu Uma Lengge. Lalu, pada sebelah kiri Uma Lengge terdapat juga sebuah gerobak kayu yang salah satu fungsinya adalah sebagai sarana pendistribusian hasil alam pada masyarakat di masa lampau.

Sail Tidore Expo 2022 berlangsung pada 24—29 November 2022 di Pantai Tugulufa, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Pameran menghadirkan beragam anjungan dari instansi pemerintah maupun unit usaha kecil dan menengah binaan kementerian atau lembaga yang berasal dari luar pulau dan Kota Tidore Kepulauan. **(ALN/Sumber: kemdikbud.go.id)**

02

Kampus Merdeka, yaitu transformasi pendidikan tinggi dengan memberikan: keterbukaan studi baru, penyederhanaan PT, kemudahan untuk menjadi mahasiswa belajar tiga semester di luar prodi.

01

Transformasi pendidikan dasar dan menengah dilakukan dengan: mengubah UN menjadi Asesmen Nasional, mengganti USBN dengan US, menyederhanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyesuaikan kuota jalur berprestasi PPDB berbasis zonasi.

22

Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

Kebijakan untuk menyambungkan Transformasi kebijakan yang telah dilakukan di pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan tinggi.

21

Dana abadi perguruan tinggi, kolaborasi Kemendikbudristek dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kemenkeu dalam penyediaan dana abadi untuk perguruan tinggi.

20

Mendorong kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antarsivitas akademika di perguruan tinggi dan profesional di dunia kerja.

19

Rapor Pendidikan Indonesia, platform yang menyajikan hasil Asesmen Nasional untuk membantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk mempelajari kondisi masing-masing, lalu melakukan perbaikan.

18

Merdeka Berbudaya dengan Dana Indonesiana, menjamin ketersediaan dana untuk kemajuan sektor kebudayaan secara keseluruhan.

16

Akselerasi PAUD dan kebijakan BOP PAUD penyaluran dan peng

17

Revitalisasi Bahasa Daerah, upaya menjaga eksistensi bahasa yang terancam punah dengan tiga model revitalisasi.

14

Kampus upaya n seksual para ko perguruan

episod
MERDEKA
BELAJAR

ransi pendidikan
udahan dalam
erhanaan akreditasi
PTN BH, dan hak
gram studi.

04 Organisasi Penggerak, organisasi kemasyarakatan semakin terlibat dalam membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

05 Program Guru Penggerak, program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin-pemimpin di masa depan yang mewujudkan SDM unggul Indonesia.

03 Perubahan mekanisme Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi lebih fleksibel melalui: transfer dana BOS langsung ke rekening sekolah, fleksibilitas penggunaan dana BOS, peningkatan satuan biaya per siswa dalam dana BOS, dan perbaikan sistem pelaporan BOS untuk transparansi dan akuntabilitas.

06 Transformasi dana pemerintah untuk pendidikan tinggi melalui pemberian: insentif untuk PTN berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), dana padanan (*matching fund*) untuk kerja sama dengan mitra, dan Dana kompetitif (*competitive fund*) program kompetisi Kampus Merdeka.

07 Program Sekolah Penggerak, mengembangkan sekolah-sekolah katalis melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah dan intervensi yang holistic.

08 Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK), penyalarsan pendidikan vokasi dengan dunia kerja untuk mencetak tenaga kerja atau wirausahawan lulusan SMK.

09 Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merdeka, beasiswa kuliah untuk siswa dari keluarga miskin dengan menaikkan alokasi biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup.

10 Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yaitu: beasiswa Kampus Merdeka; beasiswa bagi dosen, guru, dan tenaga kependidikan; beasiswa program vokasi dan program prestasi; dan beasiswa kebudayaan.

14 Efisiensi dan Peningkatan Pendanaan Pendidikan Kesetaraan: reformasi dengan menyesuaikan nilai satuan JD sesuai dengan karakteristik daerah, dan langsung ke satuan pendidikan, penggunaan dana yang fleksibel.

11 Kampus Merdeka Vokasi, transformasi pendidikan vokasi melalui: Dana Kompetitif (program SMK D-2 jalur cepat dan program peningkatan prodi D-3 menjadi Sarjana Terapan atau D-4) dan Dana Padanan dengan program penguatan pusat unggulan teknologi.

15 Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar, fokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak dengan mendorong guru mengembangkan diri dan berbagi praktik baik.

12 Sekolah Aman Berbelanja bersama SIPLah melalui terobosan: pendokumentasian transaksi secara elektronik, efisiensi anggaran dengan harga yang kompetitif dan opsi beragam, dan partisipasi pelaku UMKM di berbagai daerah.

16 Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual: mencegah terjadinya kekerasan seksual dan memberi perlindungan bagi korban tindak kekerasan seksual di satuan tinggi.

13 Kampus Merdeka Berbudaya dengan kanal Indonesiana, menghadirkan kanal media yang bertujuan mawadahi, mengintegrasikan, dan mempromosikan karya serta ekspresi budaya Indonesia.

Transformasi Teknologi untuk Pendidikan Berkelanjutan

Data dari Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menyebut adanya krisis pembelajaran di Indonesia. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa 70 persen siswa berusia 15 tahun di Indonesia menunjukkan tingkat kompetensi di bawah minimum dalam bidang literasi dan numerasi. Hasil penelitian itu pun menunjukkan tidak ada peningkatan signifikan di tahun-tahun berikutnya.

Pandemi Covid 19 turut memperparah krisis pembelajaran. Adanya pandemi melumpuhkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan tidak lagi bisa dilakukan secara tatap muka.

Seiring dengan penutupan satuan pendidikan, pembelajaran peserta didik ikut terdampak yang dibuktikan dengan kemajuan belajar dari kelas 1 SD ke kelas 2 SD berkurang signifikan dibandingkan dengan sebelum pandemi. Data yang diperoleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyebut dalam hal literasi terjadi penurunan sebanyak 52 poin dan numerasi turun sebanyak 44 poin dibandingkan dengan sebelum pandemi. Data tersebut diambil dari sampel 3.391 siswa SD dari 7 kabupaten/kota di empat provinsi pada bulan Januari 2020 dan April 2021.

Untuk itu, Kemendikbudristek mengambil inisiatif untuk menyelami akar permasalahan yang menyebabkan terjadinya krisis pembelajaran secara umum, agar tidak hanya menyelesaikan masalah akibat pandemi saja.

Hasilnya, sumber masalah ternyata lebih fundamental. Mulai dari administrasi proses pengajaran yang rumit, akses eksklusif untuk pendidikan yang berkualitas, keputusan yang dilandaskan oleh asumsi, pola pikir yang tetap (*fixed mindset*), senioritas di dalam institusi, dan sistem yang perlu dibenahi.

Dari tantangan ini, teknologi tepat guna menjadi pilihan untuk mengatasi krisis pembelajaran. Teknologi tersebut dijadikan transformasi yang merata dan berkelanjutan pada pendidikan di Indonesia, dengan mengembangkan beberapa platform utama yang memiliki perannya masing-masing.

Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan teknologi ini yaitu adanya upaya untuk melihat masalah dengan berpusat pada pengguna (guru, kepala sekolah, dinas, dan murid). Dan perubahan besar yang dituju melalui akselerasi teknologi adalah membentuk pola pandang baru dalam proses belajar mengajar yang berpihak pada murid dengan cara bergotong royong.

Pendekatan penggunaan teknologi juga mengacu pada demografi pendidikan di

Indonesia, di mana terdapat 17 ribu pulau dan lebih dari lima ribu kilometer keliling wilayah, Indonesia terdiri dari 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Dan tak lupa, Indonesia memiliki 277 juta penduduk yang 3,4 juta di antaranya berprofesi sebagai guru dan mengajar 56 juta siswa di 407 ribu sekolah, dan 289 ribu dosen yang mengajar 9,1 juta mahasiswa.

Guna memfasilitasi demografi yang beragam tersebut, pemerintah menerbitkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) untuk mendorong pertumbuhan

ekonomi dan pembangunan nasional. Fokusnya pada penyederhanaan birokrasi, pemulihan ekonomi melalui manajemen kerja, peningkatan kualitas SDM, tata kelola pemerintahan yang efektif, responsif, dan adaptif, dan pelayanan publik berbasis digital.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, ada tiga pilar yang menjadi penyokong kualitas pelayanan publik, yaitu aparatur sipil negara,



**Perubahan Cara Kerja Kemendikbudristek
Terkait Dukungan Teknologi dalam Pembelajaran**

Krisis pembelajaran hanya dapat diatasi melalui dukungan teknologi dalam sistem pendidikan. Perubahan yang perlu dilakukan terkait cara kerja teknologi:

SEBELUM

Teknologi dirancang setelah program selesai dirancang

Produk teknologi dibuat lebih berdasarkan apa yang ingin dilakukan pemerintah

Produk teknologi seringkali kurang andal

Produk teknologi untuk fungsi yang sama berubah-ubah dan tidak dikembangkan secara berkesinambungan

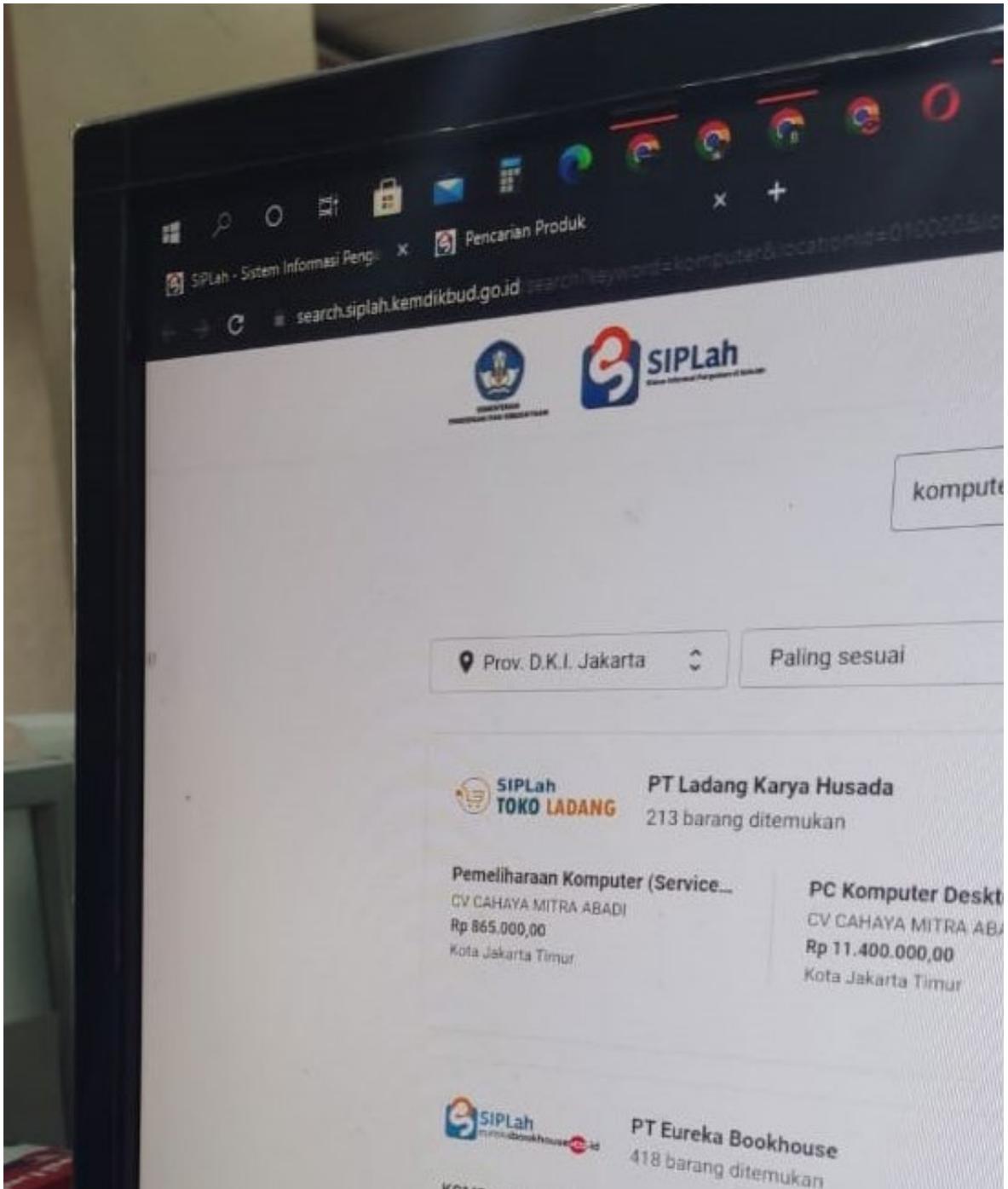
SESUDAH

Tim teknologi merupakan mitra dalam proses merancang program dan teknologi pendukungnya

Proses rancangan produk teknologi yang mengedepankan kebutuhan pengguna

Produk teknologi memiliki proses *front end* dan *back end* yang berkualitas, dan mudah digunakan

Produk teknologi konsisten dan dikembangkan oleh tim teknologi dengan sumber daya manusia yang mumpuni secara berkesinambungan



kelembagaan dan proses bisnis organisasi, dan akuntabilitas kinerja serta pengawasan.

Khusus di bidang pendidikan, dalam menjalankan amanat tersebut, Kemendikbudristek merancang beragam platform teknologi, di antaranya Platform Merdeka Mengajar (PMM), Rapor Pendidikan, Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah), Aplikasi Rencana Kerja Sekolah (ARKAS), Kampus Merdeka, Tanya

BOS/BOP, dan lain sebagainya.

Platform dan aplikasi tersebut telah digunakan oleh jutaan guru dan menjangkau lebih luas karena dapat digunakan di manapun dan kapanpun. Kini, dengan hadirnya platform digital yang disertai dengan teknologi adaptif, harapannya dapat terus membawa dunia pendidikan pada posisi yang lebih baik, berkelanjutan, dan berdaya saing. **(ALN)**

Keberanian dan Komitmen Pimpinan Tonggak Awal dalam Wujudkan Ragam Transformasi Pendidikan Indonesia

Beragam platform teknologi pendidikan yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek berhasil menyentuh jutaan pengguna di seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut tak lepas dari komitmen yang ditegaskan oleh Mendikbudristek untuk mewujudkan pendidikan maju di negeri ini.

Inovasi kebijakan dan platform teknologi merupakan salah satu bentuk keberanian dan kemauan politik, guna membangun sumber daya manusia berdaya saing. Hal tersebut menjadi komitmen Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim saat merancang beragam platform teknologi di Kemendikbudristek.

Transformasi pendidikan adalah hasil gotong royong dan kolaborasi semua pihak untuk menghadirkan lompatan kemajuan. Hadirnya platform dan aplikasi yang ramai digunakan pemangku kepentingan menjadi awal dari perjalanan panjang menuju pembelajaran yang relevan, merdeka, dan menyenangkan. Teknologi yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek berpusat pada pemangku kepentingan, dan didesain dengan mengedepankan kebutuhan guru, kepala sekolah, peserta didik, dan lain sebagainya.

Ragam Transformasi Teknologi

Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang diluncurkan bersama Kurikulum Merdeka pada awal tahun 2022 telah membantu lebih dari 800 ribu guru untuk terus belajar, mengajar dengan lebih baik, dan berkarya. Produk-produk dalam platform ini disediakan untuk membantu guru menerapkan pembelajaran paradigma baru, baik dengan menyediakan referensi pengajaran maupun melalui peningkatan kompetensi.

Saat merancang PMM, Kemendikbudristek

menggandeng mitra yang bergerak di bidang pengembangan teknologi pembelajaran, GovTech Edu. Hasil kolaborasi ini menghasilkan produk berteknologi tinggi yang saat digunakan dalam pembelajaran, dapat berguna secara maksimal. Pembangunan perangkat teknologi berskala besar tersebut diawali dengan pengumpulan masukan dari para ahli yang sesuai dari kalangan industri, masyarakat dan profesional. Kemendikbudristek melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) mengawal kerja sama tersebut hingga aplikasi dan platform yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik oleh pemangku kepentingan.

Hadirnya PMM telah memantik terbentuknya lebih dari 3.500 komunitas belajar yang diinisiasi oleh para guru. Selain itu, ada lebih dari 55 ribu konten belajar mandiri, dan lebih dari 92 ribu konten pembelajaran telah diunggah oleh guru untuk saling menginspirasi sejawatnya.

Kemudian, terobosan berbasis teknologi lainnya yang telah diluncurkan Kemendikbudristek adalah Kedaireka. Platform ini mempertemukan kampus dengan industri dan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi kebutuhan dan pemenuhannya. Setidaknya terdapat lebih dari 1.900 proposal riset yang difasilitasi Kedaireka. Pada tahun 2021, Kemendikbudristek berhasil melibatkan lebih dari seribu perguruan tinggi serta menyalurkan dana padanan (*matching fund*) sebesar Rp1,4 triliun untuk dana

“

Platform-platform teknologi di Kemendikbudristek, di antaranya Platform Merdeka Mengajar (PMM), Platform Kampus Merdeka, Platform Sumber Daya Sekolah, dan Platform Profil Rapor Pendidikan, telah mencatat lebih dari 10 juta pengguna pada 2022. Aplikasi ini membantu sekolah-sekolah melakukan penganggaran, pengadaan, dan pelaporan dana pendidikan secara efisien dan akuntabel.

padanan (*matching fund*) pendidikan tinggi dan Rp247 miliar untuk *matching fund* pendidikan vokasi.

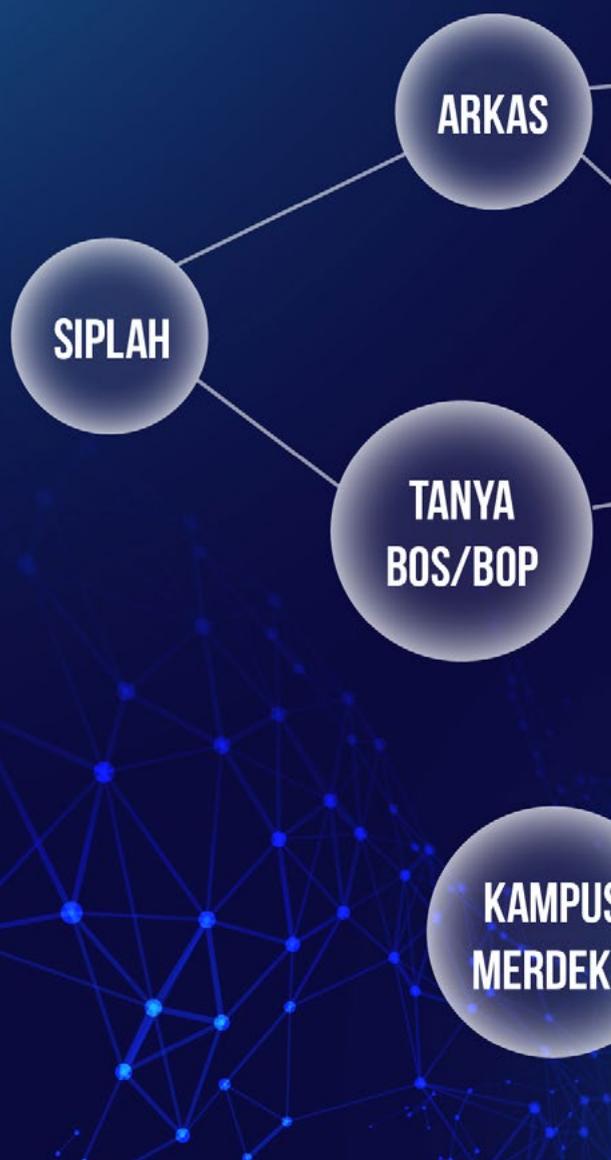
Dari sisi hasil pendidikan, Kemendikbudristek mengembangkan Rapor Pendidikan yang membantu 141 ribu sekolah untuk mengetahui kondisi literasi, numerasi, karakter siswa, serta kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. "Para guru dan kepala sekolah jadi lebih memahami 280 indikator dari Asesmen Nasional dan membantu mereka untuk melakukan refleksi dan perbaikan dengan Rapor Pendidikan," kata Mendikbudristek.

Tidak hanya itu, transformasi teknologi telah membantu terfasilitasinya pengembangan diri lebih dari 724 ribu mahasiswa melalui program Kampus Merdeka, bergabungnya lebih dari 2.700 mitra industri ke dalam Kampus Merdeka, dan bergabungnya lebih dari 43 ribu praktisi ke dalam program Praktisi Mengajar.

Capaian Transformasi Teknologi Informasi Digital dalam Sistem Pendidikan Indonesia

Pemerintah menggelontorkan sejumlah dana melalui skema belanja Kemendikbudristek dan DAK Fisik, untuk menyediakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di tahun 2020-2022. Dengan sasaran sebanyak 70.579 sekolah formal, terdapat lebih dari satu

◀ RAGAM TEKNOLOGI DI DI KEMENDIKBUDRISTEK



juta perangkat telah disebarakan guna mendukung program digitalisasi sekolah.

Di sisi lain, Kemendikbudristek juga menyediakan aplikasi TanyaBOS, bagi satuan dan warga pendidikan yang ingin berkonsultasi tentang Dana BOS. Tercatat, sebanyak 11 ribu pengunjung telah aktif dan berpartisipasi di forum TanyaBOS serta sebanyak 3.000 topik dilayangkan dalam platform TanyaBOS.

Pada pendidikan tinggi, terdapat 714 ribu mahasiswa, 2.600 perguruan tinggi, 2.700 mitra industri, dan 43 ribu praktisi telah berkolaborasi untuk mewujudkan terobosan Mereka Belajar Kampus Merdeka.

Lebih dari itu, sebanyak 364 ribu sekolah telah memanfaatkan terobosan teknologi Kemendikbudristek untuk menghadirkan transformasi pembelajaran yang menyeluruh bagi peserta didik. **(DLA)**

AN TRANSFORMASI TEK

**MERDEKA
MENGAJAR**

**AKUN
BELAJAR.ID**

**RAPOR
PENDIDIKAN**

Capaian Manfaat

Platform Merdeka Mengajar (PMM) telah diakses

- **141.194** sekolah
- **1.157.450** PTK

ARKAS & MARKAS

- **99%** sekolah aktif
- **100%** dinas aktif
- **51,67 T** potensi anggaran BOS TA 2022 tercatat pada ARKAS

SIPLah

- Digunakan **>204 ribu** sekolah
- **9,5 T** telah dibelanjakan
- **84 ribu** penyedia terhubung dengan **18** mitra *e-commerce* SIPLah
- **11 juta** barang tersedia

Aplikasi TanyaBOS

- **>11 ribu** pengunjung aktif
- **3.000** topik dilayangkan di platform TanyaBOS



Penghargaan Penanganan Insiden Keamanan Siber Pacu Layanan Teknologi Lebih Baik

Education Computer Security Incident Response Team (Edu-CSIRT) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mendapatkan penghargaan atas capaian Tingkat Maturitas Penanganan Insiden Keamanan Siber dari Badan Sandi dan Siber Negara (BSSN), Tahun 2022 dengan nilai hampir sempurna.

Penghargaan yang diberikan pada pertengahan November 2022 tersebut menjadi bukti dukungan kementerian terhadap implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan upaya memberi jaminan dalam perlindungan dan pengamanan data di

lingkungan Kemendikbudristek. Pernyataan tersebut disampaikan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, Suharti, dalam sambutannya atas penghargaan yang diterima Kemendikbudristek.

“Capaian kematangan ini merupakan bukti akan keseriusan Kemendikbudristek dalam mengawal penerapan keamanan SPBE di lingkungan Kemendikbudristek,” tutur Suharti.

Berdasarkan hasil evaluasi, Edu-CSIRT Kemendikbudristek berhasil mendapat tingkat kematangan empat, artinya Edu-CSIRT memiliki kebijakan, strategi, dan prosedur yang khusus membahas manajemen insiden yang dikaji ulang secara

berkala.

Edu-CSIRT Kemendikbudristek sendiri berada di bawah naungan Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin). Keberadaannya bertujuan menanggulangi setiap insiden keamanan siber yang menyerang layanan elektronik yang dimiliki satuan kerja di lingkungan Kemendikbudristek.

Pemberian penghargaan Edu-CSIRT menjadi pemacu semangat bagi kementerian untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, utamanya dalam memeriksa capaian penyelenggaraan CSIRT pada instansi pemerintah pusat, meningkatkan kinerja Tim CSIRT instansi, dan mengendalikan ketercapaian tujuan organisasi dalam penanganan insiden siber.

Selain itu, hasil pelaksanaan kegiatan juga akan dijadikan sebagai bahan masukan bagi BSSN dalam melakukan pembinaan CSIRT pada masa yang akan datang. Direktur Keamanan Siber dan Sandi Pemerintah Pusat BSSN, Yos Alfantino, meminta agar pengelola CSIRT memberikan data atau informasi yang sesungguhnya.

“Karena data dan informasi tersebut akan kami olah untuk menjadi dasar dalam pengajuan program kerja pembinaan CSIRT,” ujar Yos.

Sejak diresmikan oleh BSSN pada 2020, Edu-CSIRT telah memberikan layanan proaktif dan reaktif terhadap aduan siber pada layanan elektronik yang dimiliki Kemendikbudristek, baik yang dilaporkan oleh pemilik layanan, maupun masyarakat umum. Sebagai penyedia layanan, tentunya pemantauan dan evaluasi sangat dibutuhkan untuk menjaga kesiapsiagaan setiap personil tim Edu-CSIRT dalam menangani insiden siber yang terjadi.

Setiap tahunnya, Direktorat Keamanan Siber dan Sandi Pemerintah Pusat BSSN melakukan Evaluasi Penyelenggaraan CSIRT Sektor Pemerintah Pusat. Edu-CSIRT Kemendikbudristek menjadi salah

satu sasaran evaluasi dari BSSN melalui pengisian Instrumen Pengukuran Maturitas Penanganan Insiden Siber dan Sandi.

Adapun kematangan yang diukur terbagi menjadi tiga fase pengukuran, yaitu mulai dari Fase Persiapan, Fase Aksi, hingga Fase Tindak Lanjut. Pada setiap fase, tim Edu-CSIRT diminta mengisi pertanyaan dengan skala 1—4 yang nantinya akan dikonversi ke dalam tingkat maturitas pengelolaan CSIRT.

BSSN menilai bahwa Edu-CSIRT Kemendikbudristek telah melakukan simulasi penanganan insiden secara berkala, mencakup semua jenis platform teknologi yang ada, termasuk melibatkan mitra dan pihak eksternal (regulator, tim CSIRT lain).

Dari sisi pengelolaan sumber daya manusia, tim Edu-CSIRT Kemendikbudristek memiliki kompetensi formal di bidang manajemen insiden dan terlibat dalam upaya meningkatkan kesiapan manajemen insiden di internal organisasi. Apabila terjadi insiden, Edu-CSIRT mampu mendeteksi dengan segera dan penanganannya berjalan dengan efektif. Keseluruhan penyelesaian insiden sesuai dengan yang direncanakan dan tidak terjadi gangguan yang signifikan pada layanan atau operasional.

Dengan hasil tersebut, BSSN Berharap tim Edu-CSIRT Kemendikbudristek dapat menindaklanjuti berbagai masukan yang diberikan agar terjadi perbaikan layanan respons insiden keamanan siber bagi pemangku kepentingan layanan Edu-CSIRT.

Hasil yang ada pun akan menjadi dasar dalam menyusun program kerja Edu-CSIRT pada tahun yang akan datang. Pemangku kepentingan yang hendak melakukan pengaduan insiden siber dapat langsung menghubungi Edu-CSIRT melalui laman <https://educsirt.kemdikbud.go.id/> atau melalui pusat bantuan di nomor **08111977478 (jam kerja)**, serta alamat surat elektronik: **educsirt@kemdikbud.go.id. (PRN)**

APA KATA MEREKA TENTANG TRANSFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN?

Pembangunan teknologi pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, guru, siswa, dan pemangku kepentingan terkait. Ragam teknologi yang telah disiapkan tersebut menjadi media untuk berinovasi dan berkarya. Mulai dari mencari bahan ajar yang bermutu dan relevan hingga menularkan praktik baik ke guru dan satuan pendidikan lain.

Firman

Guru Matematika SMPN 9
Satap Belimbing, Pesisir Barat,
Lampung

Pembelajaran Numerasi Lapangan

"Saya mendapatkan inspirasi dari Komunitas Belajar yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk membuat pelajaran matematika semakin menyenangkan, dengan belajar di luar kelas dan mengukur besar lapangan bola dibandingkan dengan lapangan lainnya."

Dede Mulyanah

Guru SDN Bubulak 2 Bogor,
Jawa Barat

**Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5):
Mengetahui jenis-jenis sampah,
memilah untuk didaur ulang
dan dimanfaatkan**

"Murid terlihat antusias dan gembira ketika diajak melakukan sendiri memungut, memilah dan mengolah sampah secara sederhana. Awalnya siswa merasa jijik ketika diajak memungut dan memilah sampah sekarang terlihat biasa."

Parada Monita Napitupulu

Guru Ekonomi dan Kewirausahaan
SMAN 1 Nekamese,
Kupang, Nusa Tenggara Timur

Pembelajaran berdiferensiasi
proses, konten, dan produk, di
kelas

"Saya mengajarkan mata pelajaran pendidikan ekonomi dan pendidikan kewirausahaan. Siswa dibebaskan secara bertanggung jawab untuk mengerjakan produk akhir yang mereka butuhkan dan inginkan sesuai dengan kemampuannya. Pada materi pembuatan poster iklan untuk kegiatan wirausaha, peserta didik yang hobi menggambar membuat produk dengan desain gambar secara manual, dan peserta didik yang hobi membuat poster digital, dapat membuat produk dengan menggunakan aplikasi yang sudah tersedia di aplikasi telepon seluler yang mereka gunakan."

Maghfirotun

Guru SD UPT SDN Mandaranrejo 1,
Pasuruan

Pembelajaran menggunakan
metode GuTaPel
(Gunting Tata Tempel)

"Saya menerapkan metode berfokus pada kebutuhan siswa dan minat anak didik, dengan siswa membuat gambar miniatur enam organ pencernaan manusia (mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus) dari kertas origami, kemudian miniatur tersebut digunting, ditata rapi dan ditempel, maka jadilah sebuah karya siswa mandiri tentang sistem pencernaan manusia. Dari sini, siswa bangga dengan hasil karyanya sendiri, karena pembelajaran akan bermakna jika siswa "mengalami dan berkarya."

Mendorong Penggunaan Data Dikbudristek Menuju Satu Data Indonesia

Kemendikbudristek mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 31 tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Data Dikbudristek). Peraturan ini untuk memastikan terciptanya tata kelola data yang selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Data Dikbudristek terdiri atas data pendidikan, data penelitian, data pengabdian kepada masyarakat, data kebudayaan, dan data kebahasaan dan kesastraan. Permendikbud tersebut bertujuan untuk memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman dalam penyelenggaraan tata kelola data. Peraturan khusus data ini dirancang untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Selain itu, satu data tersebut digunakan untuk mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antarunit kerja sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, mendorong keterbukaan dan transparansi data.

Apa itu Satu Data?

Satu Data adalah kebijakan tata kelola data untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data tersebut harus mudah diakses dan dibagipakaikan antarinstansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan

menggunakan Kode Referensi dan Data Induk.

Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan, Teknologi yang selanjutnya disebut Data adalah data di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dikelola oleh Kemendikbudristek.

Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk.

Apa Cakupan Data Dikbudristek?

Data Dikbudristek terdiri atas data pendidikan, data penelitian, data pengabdian kepada masyarakat, data kebudayaan, dan data kebahasaan dan kesastraan.

Data pendidikan meliputi data satuan pendidikan, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, data

sumber daya pendidikan, data substansi pendidikan, dan data capaian pendidikan pada semua jenjang, jenis, dan jalur pendidikan.

Data penelitian meliputi data lembaga penelitian, data sumber daya penelitian, data kegiatan penelitian, dan data hasil penelitian.

Data pengabdian kepada masyarakat meliputi data lembaga pengabdian kepada masyarakat, data sumber daya pengabdian kepada masyarakat, data kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan data hasil pengabdian kepada masyarakat.

Data kebudayaan meliputi data objek pemajuan kebudayaan, data cagar budaya, data lembaga kebudayaan, data sumber daya manusia kebudayaan, data sarana prasarana kebudayaan, dan data substansi kebudayaan.

Data kebahasaan dan kesastraan meliputi data objek kebahasaan dan kesastraan, data lembaga kebahasaan dan kesastraan, data sumber daya manusia kebahasaan dan kesastraan, dan data substansi kebahasaan dan kesastraan.

Petunjuk teknis Data Dikbudristek ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Data Dikbudristek memiliki karakteristik sebagai Data individual, Data relasional, dan Data longitudinal. Data individual merupakan Data yang mendeskripsikan masing-masing entitas bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi secara rinci. Data relasional merupakan Data yang saling mengaitkan antar entitas bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan

teknologi.

Data longitudinal merupakan Data yang dikumpulkan dari pendeskripsian atau pencatatan berulang atas entitas bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang sama dalam periode pendataan yang berbeda.

Prinsip Satu Data Dikbudristek

Satu Data diselenggarakan dengan prinsip Satu Data Indonesia yang meliputi Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi Standar Data, Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki Metadata, Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data, dan Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus menggunakan Kode Referensi dan/atau Data Induk.

Standar Data yang berlaku pada Data meliputi Standar Data yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah, dan Standar Data yang berlaku di Kementerian.

Standar Data yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Satu Data Indonesia. Standar Data yang berlaku di Kementerian digunakan untuk memenuhi kebutuhan Kementerian sesuai dengan tugas dan fungsi.

Standar Data yang berlaku di Kementerian ditetapkan oleh Menteri. Penetapan Standar Data dilakukan berdasarkan pengusulan oleh Produsen Data, dan penelaahan oleh Walidata. Penetapan Standar Data Dikbudristek mengacu pada Standar Data yang telah ditetapkan oleh Pembina Data. (DNS)



Permendikbudristek Nomor 31 tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Data Dikbudristek)

Utama Penganggaran Penatausahaan Utilitas Bantuan

Masuk Keluar Dasbor Sinkron Tutup A

Penquna Dashboard Sinkronisasi

SDN NUSA BANGSA
Kebon Jaya
KepSek : Budi
Bendahara : Sari
95
NPSN99998888



Perencanaan

Sumber Dana	Anggaran Status
BOS Reguler	90.250.000 Belum penge:

Rangkuman Realisasi	Barang Termahal	Barang Terbanyak	Realisasi Terakhir
Sumber Dana			

Dasbor

Bulan Aktif Total Transaksi Sisa Ba

Capaian
90.0
80.00
70.000
60.000
50.000.0
40.000.0
30.000.00
20.000.000
10.000.000
0-4
Janu

Sekolah Makin Akuntabel, Dana BOS Dikelola Lebih Transparan dan Terintegrasi melalui Platform Digital

Berbagai platform digital Kemendikbudristek telah membantu sekolah semakin akuntabel dalam mengelola dana BOS. Transaksi dan pendokumentasian secara elektronik dan terintegrasi membantu proses pemantauan yang lebih transparan, mengurangi potensi penyelewengan dan memudahkan proses perencanaan hingga pelaporan.

Setelah melakukan riset ke berbagai daerah di Indonesia, Kemendikbudristek menyadari terdapat berbagai isu terkait dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Salah satunya adalah kerentanan terhadap korupsi dan kolusi dalam penggunaannya. Maka dari itu, guna menghindari kasus penyelewengan yang mungkin terjadi, penggunaan platform digital menjadi satu-satunya pilihan. Karena dengan begitu, dana BOS yang digunakan dapat tercatat secara sistem elektronik, akuntabel, dan dengan mudah dipantau oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pada 2022, Pemerintah menyalurkan dana BOS ke lebih dari 217 ribu sekolah yang memenuhi persyaratan dengan total anggaran mencapai Rp51,6 triliun. Pengelolaan dana BOS yang semakin fleksibel dan mudah wajib diimbangi dengan peningkatan akuntabilitas sekolah yang mengelolanya.

Sejak 2020, Kemendikbudristek, Kementerian Keuangan (Kemenkeu), dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengubah mekanisme penyaluran dana BOS menjadi transfer langsung ke rekening sekolah. Dengan demikian, proses pencairan menjadi lebih cepat diterima oleh sekolah. Namun, di sisi lain diperlukan perencanaan

dan pelaporan yang transparan oleh sekolah agar dapat dipantau dan dikelola dengan baik.

Penyaluran langsung ini juga mendorong pengelolaan anggaran yang lebih akuntabel dan mudah untuk dipantau oleh manajemen sekolah dan dinas pendidikan serta pemerintah pusat. Proses pengadaan kebutuhan operasional sekolah juga didorong agar semakin terdokumentasi dan terintegrasi sehingga memudahkan sekolah dalam proses pelaporan kepada berbagai pemangku kepentingan. Hal ini sesuai arahan Presiden Joko Widodo agar menyederhanakan proses birokrasi.

Sebagai langkah lanjutan, Kemendikbudristek mengembangkan sistem yang menyederhanakan proses perencanaan, pelaporan, dan pengadaan barang, sehingga mengurangi beban para kepala sekolah dan guru untuk mengurus administrasi keuangan sekolah. Platform berbasis teknologi yang dikembangkan Kemendikbudristek juga memperkuat upaya pengelolaan dana BOS yang lebih transparan, akuntabel, dan efektif.

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) hadir sebagai platform tunggal bagi sekolah untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan

dana BOS secara elektronik. Kemudian, melengkapi ARKAS, Kemendikbudristek juga menghadirkan Manajemen ARKAS (MARKAS) bagi dinas pendidikan untuk mengesahkan perencanaan yang dibuat oleh sekolah, serta memantau pengelolaan anggaran sekolah di wilayahnya.

ARKAS dan MARKAS yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan satuan pendidikan dan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebagaimana Permendagri Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana BOS pada Pemda. Sekolah sekarang hanya perlu menggunakan satu platform, yaitu ARKAS sebagai aplikasi untuk perencanaan dan pelaporan penggunaan dana BOS.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati menilai program perbaikan kebijakan, prosedur, dan pendanaan serta pemberian otonomi yang lebih besar bagi sekolah sangat penting bagi reformasi penganggaran sekolah. Manajemen pendidikan yang didukung oleh APBN perlu dikelola secara akuntabel. "Penggunaan dana APBN yang langsung ditransfer langsung ke sekolah ini harus tetap menjaga akuntabilitas," tegasnya.

Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPLah

Selain ARKAS dan MARKAS, Kemendikbudristek juga mengembangkan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) untuk membantu sekolah melakukan pengadaan barang dan jasa secara daring, disertai proses yang terdokumentasi dengan baik secara elektronik, dan aman karena belanja didorong secara nontunai. Sistem ini memudahkan sekolah untuk mencari barang dan jasa secara fleksibel dari seluruh Indonesia. Barang dan jasa yang tersedia sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selain itu, bukti pembelian yang disediakan SIPLah sudah sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa

Oleh Satuan Pendidikan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 58 Tahun 2022.

Pembelanjaan dana BOS secara pencatatan manual lebih rentan terhadap korupsi dan kolusi. Oleh sebab itu, sangat penting mendorong peningkatan transaksi secara elektronik supaya tercatat dan dengan mudah dipantau oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kemendikbudristek berkomitmen mewujudkan transaksi keuangan yang akuntabel dan transparan di sekolah.

Hingga awal Desember 2022, tercatat sebanyak 230 ribu sekolah sudah aktif menggunakan SIPLah di seluruh Indonesia. Adapun jumlah pengadaan sekolah yang telah terbayar dan terdokumentasi melalui SIPLah mencapai Rp8,4 triliun.

Memberantas korupsi khususnya di dunia pendidikan membutuhkan peran dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan tanpa terkecuali, mulai dari pemerintah pusat, daerah, hingga aktor pendidikan di lingkungan sekolah. Kemendikbudristek terus berupaya memaksimalkan berbagai platform teknologi seperti ARKAS dan SIPLah, yang sudah dimanfaatkan dan dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir untuk membantu sekolah semakin akuntabel dalam pengelolaan keuangan negara.

Semakin banyak sekolah yang menggunakan platform digital yang disediakan Kemendikbudristek, maka proses perencanaan dan pengelolaan anggaran sekolah semakin akuntabel dan terintegrasi sehingga mudah dipantau oleh berbagai pemangku kepentingan terkait, baik di pusat maupun daerah.

Mendikbudristek sangat mengapresiasi semua kepala sekolah dan dinas pendidikan di seluruh Indonesia yang telah percaya dan menggunakan platform teknologi, yang bertujuan untuk meringankan beban administrasi sekaligus meningkatkan transparansi penggunaan anggaran negara. **(ANK)**

Berkenalan dengan **Balai Layanan Platform Teknologi** Kemendikbudristek

Guna memperkuat layanan teknologi pendidikan, Kemendikbudristek membentuk Balai Layanan Platform Teknologi.

Unit pelaksana teknis ini dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 49 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Layanan Platform Teknologi.

Balai yang terletak di Tangerang Selatan, Provinsi Banten ini, dibentuk untuk memusatkan semua layanan platform teknologi Kemendikbudristek dalam satu

wadah berupa balai layanan. Balai ini berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin). Secara umum, Balai Layanan Platform Teknologi ini memiliki tugas untuk melaksanakan layanan pemanfaatan platform teknologi pendidikan dan kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Layanan Platform Teknologi menyelenggarakan enam fungsi, yaitu penyusunan rencana, program, dan anggaran; pelaksanaan distribusi platform teknologi; pemberian layanan pemanfaatan

MERDEKA BELAJAR

platform teknologi; pelaksanaan jejaring dan kemitraan penyediaan layanan platform teknologi; pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; dan pelaksanaan urusan administrasi.

Balai Layanan Platform Teknologi dipimpin oleh kepala pusat, dan dibantu oleh subbagian umum dan kelompok jabatan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Subbagian Umum bertugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, kerumahtanggaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Kelompok jabatan fungsional bertugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Layanan Platform Teknologi berkoordinasi dengan lima elemen, yaitu Pusdatin, unit utama dan/ atau unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota; dan/ atau, serta unit organisasi lainnya di luar kementerian.

Balai Layanan Platform Teknologi diharuskan menyusun peta proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan Balai Layanan Platform Teknologi. Peta proses bisnis tersebut menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi di lingkungan Balai Layanan Platform Teknologi. Balai ini juga menyusun program dan kegiatan berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dengan menerapkan asas pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, dan akuntabel. **(DVY)**



Transformasi Digital, Gerbang Menuju Kemajuan Pendidikan

Oleh: **Hilman, M.Pd**

Kepala SMP Negeri 5 Tommo Kab. Mamuju
Duta Rumah Belajar Sulawesi Barat, tahun 2019



Proses pemanfaatan teknologi digital membawa perubahan pendidikan di berbagai aspek. Berbagai kebutuhan dapat terpenuhi secara cepat dan praktis, hal tersebut merupakan sebuah bentuk tranformasi digital.

Dan saat ini, secara umum, sekolah-sekolah di Indonesia sudah dalam fase melakukan transformasi digital untuk berbagai aktivitas, khususnya terkait dengan manajemen data dan pengelolaan pembelajaran.

Namun di sisi lain, beragamnya fasilitas teknologi yang tersedia di masa sekarang, akan menjadi tidak optimal bila sumber daya sekolah yang memanfaatkannya, dalam hal ini guru, tidak melek teknologi. Menurut data BSN Tahun 2019, guru dari jenjang SD sampai SMA/SMK dengan kemampuan penguasaan TIK, baru berkisar 40 persen. Fakta ini menjadi persoalan yang perlu disikapi secara serius. Apalagi ke depan, teknologi *virtual reality* dan *augmented reality* akan menjadi pendekatan yang diperlukan dalam pembelajaran. Perlu kebijakan yang sistemik berkesinambungan dan konsisten agar guru-guru mau belajar dan termotivasi untuk mengasah kompetensi di bidang teknologi informasi (TI). Tidak berarti Kemendikbudristek abai terhadap persoalan ini. Kita melihat, sejumlah program strategis seperti pembelajaran berbasis TIK (Pembatik) yang digelar setiap tahun oleh Pusdatin telah melatih ribuan guru untuk mahir dan inovatif dalam pembelajaran. Hanya saja, dibutuhkan sinergitas yang solid dari pemerintah daerah agar program-program peningkatan kompetensi TI

untuk guru dari Kemendikbudristek, bisa menjangkau tenaga pendidik lebih banyak lagi.

Selain persoalan masih minimnya kemampuan guru dalam memanfaatkan sara TIK, persoalan lainnya yang patut mendapat perhatian adalah akses internet dan listrik. Menurut catatan Pusdatin, masih terdapat 42.199 sekolah di Indonesia yang belum memiliki akses internet dan 8.522 sekolah yang belum memiliki fasilitas listrik. Apabila masalah ini ditanggulangi secara terencana, bukan tidak mungkin berbagai perangkat TIK bantuan dari pemerintah akan menjadi mubazir karena tidak dapat dipergunakan.

Agar transformasi digital terhadap dunia pendidikan terjadi secara optimal, kita berharap masalah-masalah nonsubstansif seperti masih lemahnya penguasaan guru terhadap perangkat IT, akses internet, dan fasilitas listrik, dapat teratasi secara berkesinambungan melalui kerja sama yang selaras antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi profesi guru, maupun pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

Harapan kita, transformasi digital pendidikan di Indonesia menjadi gerbang kemajuan sehingga menciptakan ruang dan kesempatan yang lebih luas bagi guru untuk terus berkembang dan berinovasi dalam pembelajaran dengan tujuan mengantarkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya. Dengan demikian, visi pendidikan kita yaitu menuntun segala kekuatan dan kodrat generasi bangsa mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang setinggi-tingginya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapat segera kita wujudkan.



PINI

SASMIATI



Kepala SDN 003 Loa Kulu

Duta Rumah Belajar Kalimantan Timur

Bisa diceritakan pengalaman Ibu sebagai pendidik saat ini seperti apa?

Saya mulai mengajar sebagai guru kelas di SDN 027 Tenggarong Seberang dimulai pada tahun 2012, hingga akhirnya pada bulan November 2022 saya ditugaskan sebagai Kepala SDN 003 Loa Kulu, sebuah sekolah inklusi sekaligus di sekolah yang saya pimpin ini saya juga menjadi guru pembimbing khusus.

Berbicara tentang teknologi digital yang saat ini yang dapat dikatakan setiap pendidik “terpaksa” mempelajarinya, pengalaman Ibu seperti apa?

Pada tahun 2019 saya mendapat amanah sebagai salah satu bagian dari transformasi teknologi pendidikan yang digerakkan oleh Kemendikbudristek, yaitu sebagai Duta Rumah Belajar Kalimantan Timur. Tugas utama saya adalah mengajak para masyarakat pendidikan untuk memanfaatkan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di provinsi saya berada saat ini di Kalimantan Timur.

Selain itu, di tahun 2022 saya juga diamanahi sebagai Kapten belajar.id Provinsi Kalimantan Timur. Adapun tugas utamanya yaitu memimpin komunitas belajar.id, memfasilitasi aktivasi, penggunaan akun belajar.id dan reset password pendidik dan peserta didik. Jadi memang sudah sangat lekat dengan teknologi.

Apa saja praktik baik ataupun suka dan duka yang dialami selama mengajar dengan menggunakan perangkat teknologi, perangkat apa saja yang digunakan, kemudian bagaimana respons atau tingkat kemahiran siswa yang diajar terkait perangkat teknologi tersebut?

Salah satu hal yang menantang dalam penggunaan teknologi adalah bagaimana meyakinkan orang tua bahwa jika teknologi dimanfaatkan dengan baik akan menjadi kawan dalam menggali ilmu pengetahuan. Dan dengan perangkat teknologi peserta didik



bisa mengakses materi belajar kapanpun dan di manapun. Selain itu, pendidik menjadi lebih kreatif dalam membuat materi belajar dari perangkat teknologi dengan menggunakan berbagai aplikasi yang semakin banyak ditemui.

Saya memiliki beberapa murid yang tidak bisa lancar dalam mengakses materi ajar melalui perangkat teknologi dikarenakan jaringan internet yang kurang bagus di tempat tinggal mereka. Kendala utama dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran yang dihadapi di sekolah adalah sarana dan prasarana pendukung yang terbatas. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah komputer, laptop, dan infocus. Dan kendala berikutnya yang cukup tinggi mempengaruhi guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran adalah ketersediaan jaringan internet dan sinyal.

Lantas, langkah atau strategi yang pernah ibu lakukan saat menemui kendala penggunaan teknologi?

Saya berdiskusi dengan teman-teman sejawat, rekan-rekan guru dari berbagai daerah dalam kaitannya mencari solusi dari permasalahan yang kami hadapi. Dari diskusi yang kami lakukan, akan muncul banyak saran dan ide yang menjadi solusi. Saya juga menerapkan suatu strategi yang digunakan oleh organisasi atau masyarakat saat ini yaitu Bring Your Own Device (BYOD), yaitu langkah yang dilakukan dalam menghadapi keterbatasan sarana prasarana di sekolah dengan meminta siswa membawa perangkat teknologi dari rumah. Perangkat teknologi ini dapat digunakan dengan maksimal karena setiap anak mendapatkan bantuan kuota internet dari Kemendikbudristek.

Terakhir, harapan ibu kepada Kemendikbudristek mengenai transformasi teknologi di bidang pendidikan seperti apa?

Harapan saya kepada Kemendikbudristek, masih banyak sekolah-sekolah yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan alat yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Sehingga, karena keterbatasan ini, membuat guru tidak maksimal dalam mengajar. Saya juga berharap, semakin banyak akses yang diberikan kepada kami para pendidik untuk mendapatkan media dan perangkat ajar yang terbaru sehingga pembelajaran kami juga sesuai dengan kodrat zaman dari anak-anak kita. Selain itu, pelatihan-pelatihan untuk guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran menjadi hal yang tidak dapat diabaikan untuk dapat dilaksanakan, karena guru saat ini mendidik para generasi dari masa depan.

Teknologi Pembelajaran Masa Kini

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia berkembang pesat. Hal ini turut mempengaruhi sektor pendidikan di mana teknologi dalam pendidikan dimaknai sebagai metode dan proses dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

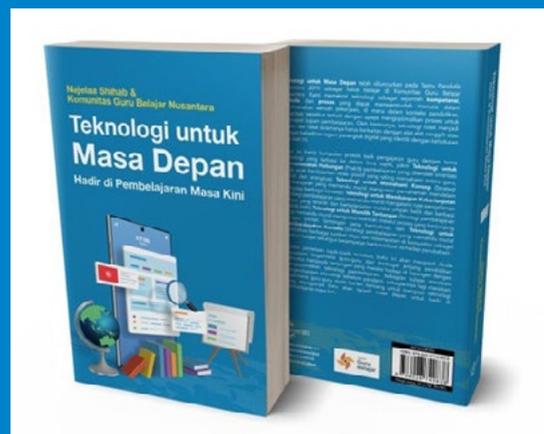
Dalam buku ini, penulis menganggap teknologi tidak hanya harus berkaitan dengan perangkat canggih saja, tetapi juga dapat dilihat dari sisi proses yang dilakukan. Melalui buku ini, penulis ingin mengenalkan praktik-praktik baik pengajaran guru yang berkaitan dengan teknologi. Buku “Teknologi untuk Masa Depan: hadir di pembelajaran masa kini” mengulas lima topik, yaitu Teknologi untuk Memanusiakan Hubungan, Teknologi untuk Memahami Konsep, Teknologi untuk Membangun Keberlanjutan, Teknologi untuk Memilih Tantangan, dan Teknologi untuk Memberdayakan Konteks.

Dengan pemetaan topik tersebut, diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana guru-guru di berbagai jenjang pendidikan dapat menjawab tantangan yang dihadapi dengan mengoptimalkan teknologi pembelajaran. Buku ini mudah dimengerti pembaca karena menggunakan bahasa lugas dan alur cerita ringan. Selain itu, praktik baik yang ditulis dalam buku ini dapat langsung dicontoh untuk diterapkan di sekolah masing-masing, mulai dari jenjang kelompok bermain hingga SMA/SMK.

Dengan pemanfaatan teknologi, proses belajar mengajar akan lebih dinamis dan mendorong baik guru maupun peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga implementasi Merdeka Belajar

dapat benar-benar dirasakan oleh seluruh civitas akademika.

Buku ini disusun dengan mengedepankan ulasan praktik baik, namun, sayangnya buku ini tidak dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi yang dapat menarik lebih banyak pembaca dan memudahkan memahami pesan yang disampaikan. **(RWT)**



Deskripsi Fisik

Judul	: Teknologi untuk Masa Depan: hadir di pembelajaran masa kini
Pengarang	: Najelaa Shihab dan Komunitas Guru Belajar Nusantara
Tahun Terbit	: 2021
Penerbit	: Literati
Halaman	: ix, 344 Halaman
Bahasa	: Indonesia



Informasi selengkapnya, buku dapat dibaca pada tautan:
https://pustaka.kemdikbud.go.id/libdikbud/index.php?p=show_detail&id=46541&keywords=teknologi

Survei Global Sistem Automasi Perpustakaan **Senayan Library Management System (SLiMS)**



Senayan Library Management System (SLiMS)

adalah sistem automasi perpustakaan yang pertama kali dibangun dan digunakan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Menandai 15 tahun perjalanan aplikasi SLiMS, Perpustakaan Kemendikbudristek mengadakan Survei Global Sistem Automasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS). Survei yang didukung oleh tim Senayan Developers Community dan Komunitas SLiMS ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pengguna SLiMS saat ini sekaligus menghimpun masukan untuk pengembangan aplikasi SLiMS ke depan.

Sahabat Perpustdikbud dapat turut berpartisipasi dan mengisi survei ini dengan memindai QR Code di atas.

Surat resmi Survei Global SLiMS ini dapat diunduh pada tautan:

<http://ringkas.kemdikbud.go.id/surveiglobalSLiMS>

Saya Rudy...

Film: **Rudy Habibie**

Perjuangan Tak Kenal Putus Asa dalam Mewujudkan Mimpi

Film **Rudy Habibie** atau yang dikenal dengan **Habibie dan Ainun 2** ini bercerita tentang perjalanan hidup Habibie muda saat bersekolah di Jerman.

Film Rudy Habibie merupakan paket lengkap antara kisah drama, politik, dan sejarah. Berdurasi selama 124 menit, film ini layak mendapatkan apresiasi. Dari kisah Rudy Habibie saat masa kecil hingga berkuliah di Jakarta, kita bisa mengetahui sejarah bangsa Indonesia seperti bagaimana kehidupan Indonesia pada masa penjajahan hingga saat Bung Karno menjadi Presiden Indonesia dan mengirim banyak mahasiswa ikatan dinas untuk berkuliah di luar negeri.

Pada kisah politik, dari film Rudy Habibie penonton bisa mengetahui bagaimana peliknya praktik politik yang terjadi pada masa itu yang berdampak bagi mahasiswa Indonesia di luar negeri.

Film Rudy Habibie banyak mengambil lokasi di Kota Aachen, Jerman. Hampir di sepanjang film ini, penonton disuguhkan keindahan kota Aachen di masa lalu. Selain itu, pemandangan alam Indonesia juga banyak ditampilkan dalam film ini.

Dari gambar lokasi syuting yang diambil, penonton dapat meikmati keindahan Jerman dan Indonesia tempo dulu.

Dengan mengikuti alur cerita film ini, kita akan melihat bagaimana kepribadian Rudy Habibie yang jenius, visioner, religius, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Kisah inspiratif Rudy Habibie yang penuh perjuangan dan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia ini cocok untuk ditonton pemuda Indonesia.

Film garapan Hanung Bramantyo ini menampilkan aktor berbakat Reza Rahadian sebagai pameran Habibie. Selain Reza, muncul nama Chelsea Islan yang berperan sebagai Ilona, kekasih Habibie sebelum menikah dengan Ainun. Film yang rilis pada 30 Juni 2016 tersebut diiringi oleh musik yang aransemen oleh Tya Subiakto. Sederet pameran pendukung turut andil dalam film ini seperti, Ernest Prakarsa, Pandji Pragiwaksono, Boris Bokir, dan Dian Nitami.

Tangan dingin Hanung Bramantyo berhasil membuat film ini nampak seperti suasana asli kala Habibie belajar di Jerman. Penggambaran Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) di Jerman yang merupakan

wadah bagi mahasiswa Indonesia di luar negeri untuk membangun Indonesia lewat dunia penerbangan terasa sangat ideal. Ditambah dengan kemampuan akting dari para pameran.

Kegigihan Habibie yang tidak pernah surut, digambarkan dengan adanya dukungan dari sang ibu dan teringat amanah ayahnya agar tidak berhenti berjuang dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang banyak. Dukungan cinta juga Habibie dapatkan dari sang kekasih dari Polandia bernama Ilona (Chelsea Islan).

Di tengah perjuangannya untuk mewujudkan mimpi, Habibie mendapatkan masalah lainnya yaitu penghentian beasiswa dari pemerintah Indonesia. Namun Habibie tak pernah menyerah hingga ia berhasil mendapatkan sponsor pada program pembangunan yang dirancang mahasiswa Indonesia dalam perkuliahan.

Selain itu, masalah ekonomi juga timbul pada keluarga Habibie di Indonesia. Tak mau menjadi beban sang ibu, akhirnya Habibie menyelesaikan tugas-tugasnya selama berkuliah di Jerman dan kembali pulang ke Indonesia untuk mulai menggapai mimpinya. **(PRM)**





LAWAN NARKOBA
DENGAN PRESTASI

Hari Museum Indonesia 2022

Kemendikbudristek Resmikan Tiga Museum Baru

Bertepatan dengan Hari Museum Indonesia yang diperingati setiap 12 Oktober, Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan meluncurkan tiga museum yang baru didirikan, yaitu Museum Batik Indonesia di Jakarta, Museum Semedo di Tegal, Jawa Tengah, dan Museum Song Terus di Pacitan, Jawa Timur. Peluncuran ketiga museum tersebut diselenggarakan secara bersamaan melalui teleconference dari tiga lokasi, sekaligus menandakan resmi dibuka untuk masyarakat umum.

Museum Batik Indonesia, Museum Semedo, dan Museum Song Terus merupakan tiga dari sebelas museum yang dibangun Kemendikbudristek sejak 2010 hingga 2022. Pembangunan ketiga museum tersebut merupakan bentuk upaya perlindungan, pemanfaatan, dan pelestarian kebudayaan oleh pemerintah melalui Kemendikbudristek. Ketiga museum ini selanjutnya berada di bawah pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) Museum dan Cagar Budaya, Ditjen Kebudayaan, Kemendikbudristek.

Museum Batik Indonesia terletak di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur. Museum ini didirikan sebagai tindak lanjut dari pencatatan Batik Indonesia ke dalam UNESCO Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity pada tanggal 2 Oktober 2009. Museum Batik Indonesia menyajikan informasi mengenai sejarah batik di Indonesia, beragam koleksi kain batik dari berbagai wilayah di Indonesia, informasi teknik pembuatan batik, pemanfaatan batik baik secara tradisional maupun perkembangannya, hingga tokoh-tokoh yang berperan dalam dunia batik.

Museum Semedo terletak di lereng jajaran Pegunungan Serayu, tepatnya di ujung Desa Semedo, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Penemuan sisa manusia purba, fosil flora fauna, dan berbagai artefak batu serta artefak tulang pada Kawasan Cagar Budaya Semedo mendorong Kemendikbudristek membangun sarana pelestarian cagar budaya, sarana edukasi, dan rekreasi bagi masyarakat ke dalam bentuk sebuah museum. Museum Semedo menyajikan koleksi temuan spesimen Semedo 1, artefak



Museum Song Terus berada di Dusun Weru, Desa Wareng, Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Museum Song Terus memiliki 6 galeri dalam ruang pamernya. Masing-masing galeri menampilkan tema khusus serta urut, sehingga pengunjung lebih memahami sejarah Geopark Gunung Sewu.

Kebudayaan

tinggalan manusia purba jenis Homo Erectus, serta berbagai jenis fosil fauna purba sebagai bukti kehidupan pada Kala Pleistosen di Semedo.

Museum Song Terus terletak di Dusun Weru, Desa Wareng, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Alasan utama pentingnya didirikan museum di kawasan ini adalah terdapatnya penemuan fosil manusia prasejarah, fosil flora fauna, dan berbagai alat batu pada kawasan situs prasejarah Gunung Sewu. Sebagian besar fosil tersebut ditemukan dalam gua-gua hunian prasejarah. Museum Song Terus menyajikan berbagai koleksi tinggalan budaya prasejarah yang ada di kawasan Gunung Sewu sejak masa Pleistosen Tengah hingga Holosen atau lebih kurang 350.000 hingga 5.000 tahun yang lalu, beserta bukti-bukti lingkungan alam pada masa tersebut.

Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid hadir secara luring di Museum Batik Indonesia, di Jakarta, saat peresmian ketiga museum baru, pada Rabu, 12 Oktober 2022. Hilmar mengatakan, museum merupakan ruang publik yang terbuka bagi siapa saja yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Sejalan dengan tema Hari Museum Indonesia Tahun 2022, yaitu 'Museum sebagai Sumber Inspirasi Bangsa', pemerintah mengajak kembali seluruh masyarakat untuk semakin menghargai dan mengoptimalkan peran dalam pelestarian dan pemajuan kebudayaan. "Museum dapat menjadi sumber inspirasi, rumah peradaban, tempat tumbuh dan berkembangnya kemampuan berpikir serta kreativitas masyarakat, pendorong tumbuhnya rasa bangga dan cinta tanah air, serta menjadi objek wisata yang mengedepankan unsur pendidikan dan pelestarian warisan budaya. Tentu yang tidak kalah pentingnya adalah menjadi pusat informasi dan dokumentasi warisan budaya bangsa," ucap Hilmar. **(DES)**

“

Museum sejatinya adalah sumber ilmu pengetahuan, dan kita berharap anak-anak yang ada dan berdekatan di wilayah tersebut bisa menjadikan museum sebagai sumber belajar dan sumber inspirasi. Dan hendaknya ini semua menjadi penguat kita sebagai bangsa yang punya peradaban.”

Hilmar Farid
**Direktur Jenderal Kebudayaan
Kemendikbudristek**



Situs Semedo adalah situs manusia purba yang ditemukan pada 2005. Museum Situs Semedo ini berada di Desa Semedo, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.



Museum Batik Indonesia merupakan museum khusus yang berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur. Museum ini didirikan sebagai wujud tindak lanjut atas penetapan Batik Indonesia sebagai *Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity* oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009.



E-learning

Peran Efikasi Diri dalam Keberhasilan Pembelajaran Daring

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, berpengaruh pada metode pembelajaran yang diterapkan di pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kondisi pandemi dan pembatasan sosial yang diterapkan di Indonesia, membuat pembelajaran daring (*online*) diterapkan secara luas. Pembelajaran daring yang diterapkan secara masif, memunculkan pertanyaan seberapa efektif metode pembelajaran ini. Sejumlah studi kemudian meneliti tingkat efektivitas pembelajaran daring, dan hal-hal yang berperan dalam keberhasilannya.

Penelitian yang dilakukan tahun 2021 berjudul *Student's Self-Efficacy and Perceptions of Online Learning on the Use Learning Management System* meneliti tentang faktor-faktor efikasi diri dan pengaruhnya terhadap pembelajaran daring di salah satu universitas di Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan oleh Tamsik Udin, Syibli Maufur, Onwardono Rit Riyanto, dan hasil penelitiannya dipublikasikan dalam *Journal of Education Technology* tahun 2022.

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian tersebut mencari tahu peranan efikasi diri dalam menyelesaikan pembelajaran daring dan efikasi diri dalam berinteraksi selama pembelajaran daring terhadap keberhasilan pembelajaran.

Dalam penelitian tersebut, teori integrasi

kognitif sosial digunakan dalam proses pembelajaran daring. Jenis penelitian kuantitatif dengan perangkat kuesioner daring diterapkan untuk mengumpulkan data dari 156 mahasiswa. Data selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan *Structure Equation Modeling (SEM)* menggunakan perangkat lunak Lisrel.

Penelitian tersebut menggunakan kuesioner dengan 12 item indikator dan 31 pernyataan yang menjelaskan dimensi efikasi diri. Kuesioner juga berisi 5 indikator dan dimensi perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Kuesioner disebarluaskan secara daring dalam berbagai bentuk. Selanjutnya data dianalisis menggunakan model *confirmation factor analysis (CFA)* dan *structural equation modeling (SEM)*.

Penelitian tersebut menunjukkan signifikansi efikasi diri dalam menyelesaikan pembelajaran daring dan efikasi diri dalam berinteraksi selama pembelajaran

daring. Dampak tersebut terlihat dari segi kenyamanan dan kesadaran diri mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Di sisi lain pengaruh interaksi sosial dalam pembelajaran daring dikategorikan sebagai faktor yang tidak signifikan secara statistik mempengaruhi niat subjek.

Kondisi pemecahan masalah dan penanganan fitur dalam sistem manajemen pembelajaran atau *learning management systems (LMS)* sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran daring. Dari hasil penelitian tersebut, faktor efikasi diri berdampak positif untuk keberhasilan pembelajaran daring. Selain itu dukungan instruktur dalam membantu mengatasi kendala teknis LMS juga memiliki peran penting. Hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan baik oleh lembaga pendidikan, dosen, maupun pengambil kebijakan dalam menyusun program pembelajaran daring yang efektif. **(NWD)**



Foto | freepik.com

Sumber:

Journal of Education Technology, Volume 6, Number 1, 2022pp. 165-172.
Judul: *Student's Self-Efficacy and Perceptions of Online Learning on the Use Learning Management System* Penulis: Tamsik Udin, Syibli Maufur, OnwardonoRit Riyanto, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, IAIN SyekhNurjati, Cirebon, Indonesia

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/41884/21296>



Mengenal Program Kampus Merdeka

Magang dan Studi Independen Bersertifikat

Program Magang dan Studi Independen (MSIB) merupakan dua program bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan tahun 2021.

Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bahan dari perkuliahan dan bisa dikonversikan ke satuan kredit semester (SKS) mahasiswa.

Program MSIB berlaku bagi mahasiswa akademik jenjang S1 dan vokasi jenjang D3, D4, dan S1 untuk semua jurusan dari semua perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Program ini berlangsung selama 1–2 semester dan hasilnya akan dikonversikan menjadi 20 SKS di semester tersebut.

Program Magang Bersertifikat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata. Program ini membebaskan mahasiswa untuk mendaftar pada lowongan magang yang diminati dan sesuai dengan arah capaian yang diinginkan. Tidak ada batasan jumlah lowongan yang didaftarkan dan setiap semesternya jumlahnya berbeda. Mahasiswa yang mengikuti Program Magang Bersertifikat mendapatkan uang saku dari kementerian/mitra dan masih bisa

mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus selama tidak mengganggu tanggung jawab pekerjaan (di luar jam dan hari kerja).

Proses penilaian Program Magang Bersertifikat dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan pada akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama, sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat dan dipresentasikan oleh mahasiswa. Penilaian ini dilakukan oleh pendamping dari mitra magang dan dosen pendamping di perguruan tinggi.

Sementara itu, Program Studi Independen Bersertifikat berlaku bagi mahasiswa yang ingin melengkapi dirinya dengan menguasai kompetensi spesifik dan praktis yang juga dicari oleh dunia usaha dan dunia industri. Mahasiswa yang mengikuti program ini diperbolehkan untuk mengambil bidang/jurusan yang berbeda dengan bidang/jurusan yang sedang dijalani dan tidak perlu membayar biaya studinya. Program ini dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan, selama memenuhi persyaratan dari program yang ditawarkan.

Mahasiswa yang mengikuti program ini diharapkan untuk fokus dan berkomitmen dalam mengikuti seluruh rangkaian program sehingga dapat dikonversikan sampai 20 SKS yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan, baik kompetensi teknis (*hard skills*) maupun kompetensi nonteknis (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. **(VCK)**

SIAP MAGANG

Magang dan Studi Independen Bersertifikat

Apa bedanya magang dan studi independen bersertifikat?

- ✓ Magang bersertifikat memberikan kesempatan untuk berkontribusi selama periode waktu tertentu di dalam sebuah industri.
- ✓ Studi independen bersertifikat dapat menjadi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja dengan mengikuti program pembelajaran nongelar, seperti kursus singkat, kemah kerja, dan sebagainya.

Kenapa harus magang?

- ✓ Menambah pengalaman kerja
- ✓ Meningkatkan keterampilan
- ✓ Meningkatkan kepercayaan diri
- ✓ Memperkaya CV

Berapa banyak perusahaan yang bisa kita tuju?

- ✓ Kita bisa mendaftar ke lebih dari satu perusahaan, tetapi hanya boleh menerima satu tawaran.

Apa saja syaratnya?

- ✓ Mahasiswa aktif
- ✓ Jenjang D3, D4, atau S1
- ✓ Minimal semester 5 atau tahun ke-3
- ✓ Siap berkomitmen selama 1 semester
- ✓ Mahasiswa di bawah Kemenag, Kemenperin, Kemenaker, Kemenkumham, Kemenparekraf, Kemendagri, Kemenkominfo, dan Kemenkeu belum dapat mengikuti program MSIB.



MISB	Akademik	Vokasi	Total
Angkatan 1	12.178	793	12.971
Angkatan 2	23.039	1.838	24.877
Angkatan 3	25.525	2.452	27.977

Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) V

Perkembangan bahasa Indonesia yang makin pesat merupakan salah satu akibat dari terpajannya pengguna bahasa pada konsep-konsep keilmuan dan kebudayaan dalam tatanan masyarakat yang baru. Hal itu merupakan konsekuensi logis dari cairnya batas-batas wilayah akibat perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi, yang memengaruhi komunikasi verbal yang terjadi antarpengguna bahasa. Fenomena kebahasaan yang timbul akibat kontak bahasa yang makin intensif tersebut memerlukan penanganan yang sistematis dalam bentuk kaidah kebahasaan yang lebih akomodatif. Melalui kaidah yang akomodatif, pengguna bahasa dapat mengekspresikan pemikiran, ide, dan perasaannya dengan lebih tertib, baik, dan terarah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) meluncurkan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan—atau yang lebih dikenal dengan singkatan EYD Edisi Kelima yang bertepatan dengan 50 tahun penetapan EYD, yaitu 16 Agustus 1972. EYD V ini merupakan pemutakhiran dari pedoman ejaan sebelumnya, yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang ditetapkan oleh Keputusan Kepala Badan

No. 0321/I/BS.00.00/2021. Dalam EYD ini terdapat penambahan kaidah baru dan perubahan kaidah lama yang disesuaikan dengan perkembangan bahasa Indonesia. Kemudian, terdapat perubahan redaksi, contoh, dan tata cara penyajian. Secara keseluruhan, perubahan yang ada lebih dari 50 persen. Penambahan dan perubahan itu menandakan keterbukaan bahasa Indonesia terhadap perkembangan.

Pedoman ejaan edisi kelima ini kembali menggunakan nama Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), sebuah nama yang telah melekat di benak masyarakat penutur bahasa Indonesia. Pada edisi keempat, ejaan ini dikenal dengan nama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Jika dilihat sejarahnya, sejak pertama kali diresmikan pada 1972, ejaan ini telah menggunakan nama Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Kemudian, pada edisi kedua (1987) dan edisi ketiga (2009), ejaan ini mendapatkan tambahan frasa pedoman umum sehingga diterbitkan dengan nama Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD).

Peluncuran EYD Edisi V tentu berpengaruh pada KBBI Daring yang dimutakhirkan dua kali dalam setahun, yakni akhir April dan akhir Oktober. Selanjutnya, penyesuaian pada KBBI akan berjalan hingga akhir Oktober sehingga semua penyempurnaan EYD sepenuhnya diakomodasi dalam sistem. Guna menjamin kemudahan akses dan keluasan jangkauan, EYD juga diterbitkan dalam bentuk aplikasi web yang dapat diakses melalui laman ejaan.kemdikbud.go.id. **(ANW)**

EJAN BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN V (EYD V)



Contoh perubahan dari PUEBI ke EYD V

- ❏ Penambahan gabungan huruf vokal yang disebut monoftong. Monoftong adalah dua huruf vokal yang diucapkan menjadi vokal tunggal. Monoftong dalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan gabungan huruf vokal **eu**.
Contoh: **eurih**, **seudati**, **sadeu**
- ❏ "Maha" untuk nama Tuhan dipisah, bukan dirangkai.
"Maha" untuk nama Tuhan ditulis terpisah.
PUEBI: **Mahapengasih; Mahapengampun**
EYD V: **Maha Pengasih; Maha Pengampun**
- ❏ Judul film ditulis dengan huruf miring, bukan tanda petik.
Penulisan judul film ditulis dengan huruf miring.
PUEBI: **"Petualangan Sherina 2" sudah tayang di ***.**
EYD V: ***Petualangan Sherina 2* sudah tayang di ***.**
- ❏ Tanda titik dua dapat dipakai memisahkan jam, menit, dll.
Jam, menit, dan detik dapat dipisahkan dengan tanda titik dua.
PUEBI: **10.15**
EYD V: **10:15** atau **10:15**
- ❏ Penambahan kaidah penulisan huruf kapital untuk bentuk ulang utuh yang digunakan sebagai sapaan.
Contoh:
Sampai berjumpa kembali, Anak-Anak.
Selamat belajar, Teman-Teman.

Sumber:

<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk-detail/3685/ejaan-yang-disempurnakan-eyd>

UNIT LAYANAN TERPADU

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



Gedung C, Lantai 1,
Kompleks Kemendikbudristek
Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta, 10270



Pusat Panggilan : 177
Posel : pengaduan@kemdikbud.go.id
Laman : ult.kemdikbud.go.id



► Pindai di sini :

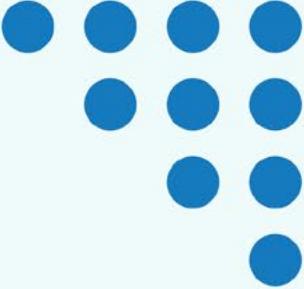


Anda dapat mengakses Majalah Jendela secara daring melalui:

 jendela.kemdikbud.go.id

Dapatkan Majalah Jendela di:





Dapatkan informasi seputar pendidikan,
kebudayaan, riset, dan teknologi melalui



SILATURAHMI MERDEKA BELAJAR

Setiap Kamis
Pukul 15.30 WIB

di kanal YouTube 

KEMENDIKBUD RI

